

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa literasi budaya dan kewarganegaraan dikelas III SD Negeri 1 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023 sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan sub masalah yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan dikelas III SD Negeri 1 Tempunak, dapat dikategorikan “Sangat Baik” menurut data hasil observasi yang peneliti ambil di SD Negeri 1 Tempunak memperoleh presentase 94,3%. Literasi budaya dan kewarganegaraan bertujuan membentuk karakter siswa agar dapat menghormati dan menghargai serta melindungi kebudayaan bangsa Indonesia. Karena dalam proses pembelajaran dikelas siswa sudah menerapkan aspek amatan literasi budaya dan kewarganegaraan dengan presentase sebesar 94,3%. Mulai dari siswa memahami hubungan budaya dan kewarganegaraan, siswa mengetahui budaya sendiri, siswa mengetahui kewajiban kewarganegaraan, dan kepedulian terhadap budaya siswa sudah melakukan dengan sangat baik sesuai dengan hasil data yang diperoleh.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan dikelas III SD Negeri 1 Tempunak, menurut data yang peneliti ambil di SD Negeri 1 Tempunak faktor pendukung dalam

menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan yaitu 1) Semangat para guru dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan, 2) Tersedianya fasilitas pojok baca, 3) Banyaknya buku yang tersedia di perpustakaan terutama buku-buku yang bertemakan budaya juga menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan literasi budaya dan kewarganegaraan, dan 4) Ketersediaan dana yang cukup untuk menyediakan buku-buku bacaan bertemakan budaya dan buku-buku bertemakan kewarganegaraan.

Disamping beberapa faktor pendukung penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan, yaitu 1) Kurangnya minat dalam mempelajari budaya dan kewarganegaraan, 2) Minat membaca dan menulis peserta didik yang rendah, dan 3) Tingkat toleransi siswa yang rendah terhadap keberagaman budaya yang ada disekolah

3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan dikelas III SD Negeri 1 Tempunak, menurut data hasil wawancara yang peneliti ambil di SD Negeri 1 Tempunak upaya yang dilakukan guru yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari budaya dan kewarganegaraan berusaha mengarahkan dan tetap memberikan serta mengajar siswa tentang budaya dan kewarganegaraan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa

diantaranya dengan mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca. Misalnya menyuruh siswa membaca puisi atau apapun yang ada di buku tematik mereka lalu menyuruh siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan supaya anak banyak membaca. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan toleransi siswa yaitu dengan mengajarkan cara menghargai perbedaan. Mengajarkan anak untuk tidak membedakan satu sama lain, memberikan kesempatan kepada anak beribadah sesuai agamanya masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 1 Tempunak peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Seharusnya siswa lebih semangat lagi jika guru memberikan materi tentang budaya, lebih semangat lagi dalam belajar membaca dan menulis serta rasa toleransi nya lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi Guru

Khususnya guru kelas III ini diperlukan inovasi dan kreativitas supaya lebih bersemangat lagi memberikan siswa materi pelajaran tentang budaya supaya siswa senang semua jika belajar materi tentang budaya. Dan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat dirasakan dan dialami langsung oleh siswa bukan sekedar tataran teori

saja. Dan guru juga harus tetap mengajarkan siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan mencari strategi yang lebih inovatif lagi sampai siswa tersebut lancar dalam membaca dan menulis. Dan guru juga bisa memberikan siswa arahan tentang pentingnya toleransi dengan sesama. Dimana aspek-aspek tersebut penting untuk mendukung dalam penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan dikelas III ini.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memperhatikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan seperti menyediakan fasilitas pojok baca dikelas-kelas agar penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan dapat berjalan dengan lancar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan diperpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, namun dengan variasi yang berbeda.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan diperpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, namun dengan variasi yang berbeda.